Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fadya Utama

Nomor Mahasiswa : 17311289

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020/2021

Halaman Judul

Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fadya Utama

Nomor Mahasiswa : 17311289

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020/2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 27 September 2021

Penulis,

Muhammad Fadya Utama

Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nama : Muhammad Fadya Utama
Nomor Mahasiswa : 17311289
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, Agustus 2021
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,

Zaenal Arifin, Dr., M.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH DIVERSIFIKASI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disusun Oleh : **MUHAMMAD FADYA UTAMA**

Nomor Mahasiswa : **17311289**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Senin, 30 Agustus 2021

Penguji/ Pembimbing Tugas Akhir : Zaenal Arifin,Dr.,M.Si.

Penguji : Abdur Rafik,,S.E., M.Sc.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Fadya Utama

17311289@students.uii.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

ABSTRAK

Diversifikasi usaha dan geografis memiliki peranan penting terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Semakin terdiversifikasi suatu perusahaan, maka kesempatan perusahaan untuk menguasai pasar akan semakin besar. Selain itu, ukuran perusahaan (sumber daya) juga menjadi faktor pendukung strategi diversifikasi usaha maupun geografis yang tak kalah penting.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh diversifikasi usaha dan geografis terhadap profitabilitas perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 – 2019. Pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *purposivesampling*. Kerangka penelitian diuji dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS ver. 15 IBM..

Hasil penelitian menunjukan diversifikasi usaha berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Sedangkan, diversifikasi geografis berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh negative diversifikasi usaha terhadap profitabilitas. Di sisi lain, ukuran perusahaan memperlemah pengaruh positif diversifikasi geografis terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: Diversifikasi usaha, Diversifikasi Geografis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, ROA (*Return On Assets*)

The Effect of Diversification on Profitability With Firm Size As Moderating Variable

(Study on Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Muhammad Fadya Utama

17311289@students.uii.ac.id

Management, Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta

ABSTRACT

Business and geographic diversification have an important role in the profitability of a company. The more diversified a company is, the greater the company's opportunity to dominate the market. In addition, the size of the company (resources) is also a supporting factor for diversification strategies

This study aims to examine the effect of business and geographical diversification on company profitability with company size as a moderating variable. The population and samples in this study were all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 – 2019. The sample was collected using the purposive sampling method. The research framework was tested by multiple regression analysis using SPSS ver. 15 IBM..

The results showed that business diversification had a negative effect on profitability. Meanwhile, geographical diversification has a positive effect on profitability. Firm size weakens the negative effect of business diversification on profitability. On the other hand, firm size weakens the positive effect of geographic diversification on firm profitability.

Keywords: Business diversification, Geographical Diversification, Company Size, Company Profitability, ROA (Return On Assets)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena, atas izin Allah SWT, penulis mendapat kemudahan dalam menyusun skripsi yang berjudul Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

Sholawat bersamaan dengan salam juga penulis hadiahkan kepada baginda nabi kita Muhammad SAW. Semoga seluruh keluarga kita mendapat syafaat Beliau di Yaumul Mahsyar kelak.

Adapun tujuan penelitian dan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk siding skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Tak sedikit hambatan yang penulis temui selama melakukan penelitian ini. Namun berkat bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak (orang tua dan teman-teman penulis) akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa di dalam penelitian ini terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta,

Penulis,

Muhammad Fadya Utama

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii

Halaman Pengesahan Ujian Skripsi iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Kontribusi Penelitian 6

1.4.1 Kontribusi Teoritis 6

1.4.2 Kontribusi Praktis 6

BAB II LANDASAN TEORI 7

2.1 Diversifikasi 7

2.1.1 Pengertian Diversifikasi 7

2.1.2 Jenis Diversifikasi 7

2.2 Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas 8

2.3 Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan 9

2.4 Diversifikasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas 10

2.5 Pengembangan Hipotesis 11

2.5.1 Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Profitabilitas 11

2.5.2 Moderasi Ukuran Perusahaan dalam Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas 12

BAB III METODE PENELITIAN 13

3.1 Populasi dan Sampel 13

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian 14

3.2.1 Diversifikasi Usaha 14
3.2.2 Diversifikasi Geografis 14
3.2.3 Profitabilitas Perusahaan 14
3.2.4 Ukuran Perusahaan 15
3.3 Alat Analisis 15
3.3.1 Uji Model 15
3.3.2 Uji Kualitas Data 15
3.3.3 Uji Hipotesis 16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 17
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 17
4.2 Hasil Uji Model 18
4.2.1 Uji Chow 18
4.2.2 Uji Hausman 18
4.2.3 Uji LM 19
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 19
4.3.1 Uji Normalitas 19
4.3.2 Uji Multikolinearitas 20
4.3.3 Uji Autokorelasi 21
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas 21
4.4 Hasil Uji Hipotesis 22
4.4.1 Hasil Uji Hipotesis 22
4.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi 23
4.4.3 Hasil Uji F 24
4.5 Pembahasan 24
4.5.1 Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Profitabilitas 24
4.5.2 Pengaruh Diversifikasi Geografis Terhadap Profitabilitas 25
4.5.3 Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Profitabilitas 25
4.5.4 Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Diversifikasi Geografis Terhadap Profitabilitas 26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 27

5.1 Kesimpulan 27
5.2 Saran 28
DAFTAR PUSTAKA 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Triwulan Atas Dasar Harga Konstan 4
Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel Penelitian 13
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 17
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow 18
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman 18
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM 19
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 20
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi 21
Tabel 4. 7 Heteroskedastisitas 21
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis 22
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 23
Tabel 4. 10 Hasil Uji F 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas 20

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1998, Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang cukup parah. Banyak perusahaan yang terpaksa tutup akibat terjadinya krisis ekonomi tersebut. Untuk menghindari tutupnya perusahaan, diperlukan strategi yang tepat agar perusahaan mampu bertahan dalam krisis ekonomi yang terjadi pada masa itu. Strategi diversifikasi merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk menurunkan risiko bisnis. Penelitian yang dilakukan Turiastini dan Darmayanti (2018) mengenai hubungan penerapan strategi diversifikasi terhadap risiko bisnis, menghasilkan sebuah bukti bahwa diverifikasi berhubungan negatif terhadap risiko bisnis. Artinya, ketika perusahaan terdiversifikasi dengan semakin tinggi, maka risiko bisnisnya akan semakin rendah.

Perusahan yang melakukan diversifikasi ialah perusahaan yang memiliki lebih dari satu unis bisnis guna memperluas pasar dan menyediakan produk yang sesuai dengan pasar (Dewi, Wiagustini dan Sedana, 2017). Selain itu, diversifikasi juga dapat diartikan sebagai ekspansi usaha melalui kegiatan perluasan segmen baik bisnis ataupun geografis. Sehingga, dalam hal ini merger dan akuisisi dapat dikatakan sebagai salah satu cara perusahaan dalam melakukan diversifikasi (Sari, 2017). Diversifikasi yang dilakukan perusahaan bisa juga berwujud investasi. Investasi dalam hal ini adalah penanaman modal kepada beberapa industri untuk meminimalisir risiko dan mengumpulkan informasi dari beberapa industri yang berbeda (Yu dan Kim, 2021).

Selain untuk menurunkan risiko bisnis, penerapan strategi diversifikasi dapat memberikan manfaat *economies of scope*, yang mana hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong meningkatnya nilai perusahaan (Lestari dan Noor, 2019). Meningkatkan kekuatan pasar lebih besar juga menjadi salah satu salasan mengapa strategi diversifikasi perlu dilakukan (Salindeho, Saerang dan Maramis, 2018). Pada penelitian lain, Sari (2017) menyebutkan bahwa strategi diversifikasi

dapat digunakan untuk keperluan ekspansi bisnis bagi perusahaan dalam wujud perluasan segmen geografis dan bisnis atau berupa perluasan pangsa pasar. Artinya, strategi diversifikasi diduga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan seiring dengan berkembangnya perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang menyebutkan bahwa diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang meneliti pengaruh diversifikasi terhadap profitabilitas yang pernah dilakukan oleh Putranto (2019) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia menyebutkan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin banyak segmen usaha yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan makin banyak memiliki opsi dalam rangka memperoleh profit. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi, Wiagustini dan Sedana (2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berbeda dengan penelitian yang disebutkan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Sinarti dan Darmajati (2019) menemukan bahwa strategi diversifikasi produk berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun secara spesifik, peneltian tersebut menyebutkan bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh banyak terhadap profitabilitas. Penelitian pada tahun 2019 tersebut dilakukan pada perusahaan asuransi umum. Sedangkan, penelitian yang meneliti pengaruh diversifikasi terhadap pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh Sari (2017) pada perusahaan sector industri konsumsi juga menyebutkan bahwa penerapan strategi diversifikasi tidak mempengaruhi pertumbuhan penjualan. Terdiversifikasinya suatu perusahaan tidak menjamin perusahaan dapat memenangkan persaingan pasar.

Adanya perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan strategi diversifikasi terhadap profitabilitas perusahaan pada penelitan sebelumnya, diduga dikarenakan adanya perbedaan pada objek penelitian pada masing-masing penelitian serta kapan penelitian dilakukan. Selain itu, ukuran dari perusahaan yang diteliti juga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Perusahaan biasanya akan menggunakan strategi yang berbeda ketika memiliki ukuran yang berbeda. Hal ini dikarenakan ukuran yang berbeda biasanya juga disertai dengan sumberdaya yang berbeda, data dan informasi yang berbeda, pengalaman yang berbeda dan lain sebagainya. Sehingga kesiapan dalam melakukan strategi diversifikasi antara perusahaan besar dan kecil akan berbeda. Dalam waktu jangka panjang, lemahnya sumberdaya yang dimiliki perusahaan kecil membuat mereka tidak mampu mengakuisisi perusahaan besar yang biasanya telah melakukan diversifikasi. Sehingga, hal ini dapat menyebabkan perusahaan kecil kalah bersaing dalam waktu jangka panjang (Subramaniam dan Wasiuzzaman, 2019). Selain itu, ukuran perusahaan yang besar juga mempermudah perusahaan untuk memperoleh pasokan dana investasi dari pihak luar (Apriliyanti, Hermi dan Herawaty, 2019). Yang artinya hal ini tentunya juga akan mempermudah perusahaan besar memperoleh dana guna melakukan ekspansi dan pengembangan strategi.

Penelitian ini hadir dalam rangka meneliti pengaruh diversifikasi usaha dan diversifikasi geografis terhadap profitabilitas perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi. Digunakanya ukuran perusahaan sebagai variable moderasi dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang berbeda memiliki sumberdaya yang berbeda. Dimana, ukuran perusahaan yang besar dengan kekayaan sumber daya yang mereka miliki akan memberi keunggulan bagi perusahaan tersebut. Sehingga, penerapan strategi diversifikasi usaha maupun diversifikasi geografis pada perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Salah satu alasan digunakannya objek penelitian ini adalah pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia selalu menunjukan angka yang positif. Sebagaimana yang ditunjukan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1

Laju Pertumbuhan PDB Triwulan Atas Dasar Harga Konstan

NO	LAPANGAN USAHA	year on year (2020)				Pertumbuhan Kumulatif				
		Q1	Q2	Q3	Q4	2016	2017	2018	2019	2020
Industri Pengolahan Migas		2.06	-6.18	-4.34	-3.14	4.26	4.29	4.27	3.8	-2.93
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	2.58	-10.2	-7.44	-11.96	2.84	-0.25	-0.01	-1.11	-6.81
Industri Pengolahan Non-Migas		2.01	-5.74	-4.02	-2.22	4.43	4.85	4.77	4.34	-2.52
1	Industri Makanan dan Minuman	3.94	0.22	0.66	1.66	8.33	9.23	7.91	7.78	1.58
2	Industri Pengolahan Tembakau	3.49	-10.84	-5.19	-10.77	1.58	-0.64	3.52	3.36	-5.78
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-1.24	-14.23	-9.32	-10.49	-0.09	3.83	8.73	15.35	-8.88
4	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-0.36	-8.55	-19.75	-6.07	8.36	2.22	9.42	-0.99	-8.76
5	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	3.17	-1.23	-5.92	-4.36	1.74	0.13	0.75	-4.55	-2.16
6	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	4.5	1.1	-1.42	-2.98	2.61	0.33	1.43	8.86	0.22
7	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	5.59	8.65	14.96	8.45	5.84	4.53	-1.42	8.48	9.39
8	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0.82	-11.98	-9.61	0.24	-8.5	2.47	6.92	-5.52	-5.61
9	Industri Barang Galian bukan Logam	-5.3	-9.13	-9.11	-12.52	5.47	-0.86	2.75	-1.03	-9.13
10	Industri Logam Dasar	3.98	2.76	5.19	11.46	0.99	5.87	8.99	2.83	5.87
11	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-3.52	-9.29	-6.86	-2.11	4.33	2.79	-0.61	-0.51	-5.46
12	Industri Mesin dan Perlengkapan	-9.33	-13.42	-10.76	-7.38	5.05	5.55	9.49	-4.13	-10.17
13	Industri Alat Angkutan	4.64	-34.29	-29.98	-18.98	4.52	3.68	4.24	-3.43	-19.86
14	Industri Furnitur	-7.28	-2.57	-1.69	-1.72	0.46	3.65	2.22	8.35	-3.36
15	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-4.73	-5.19	1.15	5.54	-3.04	-1.68	-0.83	5.17	-0.88
PRODUK DOMESTIK BRUTO		2.97	-5.32	-3.49	-2.19	5.03	5.07	5.17	5.02	-2.07

Sumber: Badan Pusar Statistik (BPS)

Tabel 1.1 menunjukan bahwa industri makanan selalu menunjukan pertumbuhan yang positif di Indonesia. Bahkan pada tahun 2020, dimana terjadi wabah virus covid-19 pertumbuhan industri makanan dan minuman tetap menunjukan angka yang positif. Sedangkan, Industri lain mengalami penurunan

pada saat wabah tersebut terjadi. Walaupun pada Triwulan kedua pada tahun 2020 pertumbuhannya lebih kecil dibandingkan triwulan sebelumnya namun, angka tersebut tetap menunjukan pertumbuhan yang positif dan bahkan meningkat pada triwulan selanjutnya. Pertumbuhan yang lebih kecil pada triwulan kedua tahun 2020 dapat dikatakan sebagai hal yang wajar, mengingat pada awal tahun 2020 terjadi pandemi yang melanda seluruh negara yang ada di dunia.

Pertumbuhan nilai suatu aset akan meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi (Apriliyanti, Hermi dan Herawaty, 2019). Dengan tingkat pertumbuhan industri subsektor makanan dan minuman yang selalu positif setiap tahun, maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada industri ini dibandingkan pada industri yang lain. Industri ini juga disebut sebagai industri yang melakukan kegiatan diversifikasi terbanyak yaitu sebesar 84% (Sri dan Chen, 2019). Sehingga, kegiatan diversifikasi sebagai salah satu cara dalam melakukan ekspansi bisnis akan turut meningkat dalam industri subsektor makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai pengaruh diversifikasi terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi pada perusahaan dalam industri subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 s/d 2019 menjadi menarik untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka ada beberapa hal penting yang diidentifikasi sebagai dasar utama kenapa penelitian ini penting dilakukan:

1) Apakah diversifikasi usaha berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2) Apakah diversifikasi geografis berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3) Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh diversifikasi usaha terhadap profitabilitas perusahaan?
4) Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh diversifikasi geografis terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah disebutkan dalam pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1) Menguji adanya pengaruh diversifikasi usaha terhadap profitabilitas perusahaan.
2) Menguji adanya pengaruh diversifikasi geografis terhadap profitabilitas perusahaan.
3) Menguji apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh diversifikasi usaha terhadap profitabilitas perusahaan.
4) Menguji apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh diversifikasi geografis terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan berkontribusi pada pengayaan dan pengembangan kajian tentang hubungan diversifikasi usaha, diversifikasi geografis, profitabilitas, dan ukuran perusahaan serta bagaimana ukuran perusahaan memoderasi hubungan diversifikasi usaha maupun diversifikasi geografis terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis penelitian ini akan berkontribusi pada bagaimana sebaiknya perusahaan mengambil kebijakan secara tepat, dimana dengan adanya penelitian ini diharapkan para pengambil kebijakan dapat mempertimbangkan keputusan diversifikasi (diversifikasi usaha dan geografis) lebih matang sesuai dengan ukuran perusahaan. Sehingga perusahaan bisa mendapatkan manfaat terbaik dari kegiatan diversifikasi (diversifikasi usaha dan geografis) sesuai dengan tingkat ukuran perusahaan mereka.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Diversifikasi

2.1.1 Pengertian Diversifikasi

Diversifikasi merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan ketika perusahaan akan mengekspansi pasar (Sari, 2017). Selain itu, strategi ini juga dapat diterapkan perusahaan untuk menurunkan risiko bisnis (Sinarti dan Darmajati, 2019) dan meningkatkan nilai perusahaan (Lestari dan Noor, 2019).

Perusahan yang melakukan diversifikasi ialah perusahaan yang memiliki lebih dari satu unis bisnis guna memperluas pasar dan menyediakan produk yang sesuai dengan pasar (Dewi, Wiagustini dan Sedana, 2017). Selain itu, diversifikasi usaha juga dapat diartikan sebagai ekspansi usaha melalui kegiatan perluasan segmen baik bisnis ataupun geografis. Sehingga, dalam hal ini merger dan akuisisi dapat dikatakan sebagai salah satu cara perusahaan dalam melakukan diversifikasi (Sari, 2017). Diversifikasi yang dilakukan perusahaan bisa juga berwujud investasi. Investasi dalam hal ini adalah penanaman modal kepada beberapa industri untuk meminimalisir risiko dan mengumpulkan informasi dari beberapa industri yang berbeda (Yu dan Kim, 2021).

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa diversifikasi adalah salah satu strategi perusahaan berupa penambahan unit bisnis sehingga dapat memperluas segmen pasar baik usaha maupun geografis. Strategi ini dapat dilakukan dengan cara penambahan produk baru, ataupun perluasan bisnis secara geografis. Selain itu, investasi juga dapat dikatakan sebagai wujud strategi diversifikasi

2.1.2 Jenis Diversifikasi

Pada penelitian ini, fokus utama jenis diversifikasi yang akan dibahas adalah diversifikasi Usaha dan diversifikasi Produk.

2.1.2.1 Diversifikasi Usaha

Diversifikasi usaha merupakan kegiatan diversifikasi yang dilakukan perusahaan dengan menambah unit bisnis. Menurut Sinarti dan Darmajati (2019)

strategi diversifikasi produk atau usaha adalah strategi pengembangan produk pada pasar yang masih berkaitan maupun tidak dengan bisnis utama.

2.1.2.2 Diversifikasi Geografis

Diversifikasi geografis merupakan kegiatan diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan berupa perluasan segmen geografis. Menurut Subramaniam dan Wasiuzzaman (2019), diversifikasi geografis adalah diversifikasi bisnis sejenis pada beberapa negara atau bisa juga dikatakan pada beberapa daerah yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

2.2 Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas

Salah satu tujuan perusahaan dalam melakukan diversifikasi yaitu dalam rangka melakukan ekspansi pasar. Semakin besar pasar perusahaan, maka potensi profit yang akan didapatkan perusahaan akan semakin besar.

Penelitian berkaitan pengaruh diversifikasi terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian yang dilakukan Putranto (2019) menyebutkan bahwa diversifikasi dapat membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas mereka. Semakin perusahaan terdiversifikasi, maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan akan memiliki banyak opsi dalam menghasilkan laba ketika memiliki berbagai segmen usaha. Penelitian yang menyimpulkan bahwa diversifikasi berpengaruh positif juga terdapat pada penelitian Turiastini dan Darmayanti (2018) yang meneliti perusahaan sub sektor aneka industri yang terdaftar pada BEI, dan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, (2017) yang menggunakan EVA (Economic Value Added) sebagai rasio profitabilitasnya. Dimana rasio EVA juga menghitung seluruh biaya modal yang digunakan perusahaan.

Penelitian yang menyebutkan bahwa diversifikasi berpengaruh negative terhadap profitabilitas perusahaan juga pernah disebutkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sinarti dan Darmajati (2019). Namun, hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa diversifikasi tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut juga menggunakan ROE sebagai variable profitabilitasnya. Yang artinya penelitian tersebut tidak menghitung

liabilitas perusahaan sebagai salah satu asset yang kemungkinan dapat menjadi sumber daya untuk melakukan diversifikasi.

2.3 Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada kas perusahaan, sumber daya perusahaan, perilaku manajer, rencana perusahaan, struktur organisasi dan beberapa faktor lainya (Subramaniam dan Wasiuzzaman, 2019). Pada penelitian oleh Putra dan Pangestuti (2019) disebutkan bahwa ukuran perusahaan dapat dicerminkan melalui total aset milik perusahaan tersebut.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah, ukuran perusahaan dibagi dalam empat jenis. Pertama, usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan. Kedua, usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha menengah atau usaha besar. Ketiga, usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan menjadi bagian usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Keempat, usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki keunggulan berupa kesiapan yang lebih matang ketika akan melakukan diversifikasi. Hal ini didukung oleh kekayaan sumber daya perusahaan berupa informasi, pengalaman, uang kas dan lain sebagainya pada perusahaan besar. Di sisi lain, lemahnya sumberdaya yang dimiliki perusahaan kecil membuat mereka tidak mampu mengakuisisi perusahaan besar yang biasanya telah melakukan diversifikasi . Sehingga, hal ini dapat menyebabkan perusahaan kecil kalah bersaing dalam jangka panjang (Subramaniam dan Wasiuzzaman, 2019).

2.4 Diversifikasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit (Dewi, Wiagustini dan Sedana, 2017). Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan bisnis perusahaan. Ada banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Diantaranya adalah ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), ROI (Return On Investment), dan masih banyak lagi.

Penelitian ini akan menggunakan ROA sebagai tolak ukur atau rasio profitabilitas. ROA adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan total aset yang mereka miliki. ROA digunakan dalam penelitian ini karena ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan total asset yang mereka miliki Putra dan Pangestuti, (2019). Termasuk di dalamnya adalah liabilitas dan ekuitas perusahaan yang keduanya dapat menjadi sumber dana perusahaan dalam melakukan diversifikasi.

Baik tidaknya perusahaan dalam mengelola asset dalam rangka menghasilkan profit dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan dianggap relatif stabil dan mampu menghasilkan laba lebih dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Puspasari, Suseno dan Sriwidodo, 2017). Dalam hal ini perusahaan dengan ukuran besar akan lebih mudah dalam mencari dan memperoleh dana investasi karena mendapat kepercayaan yang lebih dari investor (Apriliyanti, Hermi dan Herawaty, 2019). Dimana, hal ini berhubungan dengan sumber dana perusahaan dalam mendukung strategi diversifikasi. Informasi, uang kas perusahaan, pengalaman, dan sumber daya lainya yang menjadi asset perusahaan juga dapat mendukung strategi ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Pangestuti (2019) menunjukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signfikan dengan arah positif pada profitabilitas perusahaan (ROA). Penelitian lain menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan (Puspasari, Suseno dan Sriwidodo, 2017).

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki keunggulan tersendiri, yakni memperoleh manfaat dari economies of scale. Dimana, biasanya perusahaan besar memiliki kemampuan untuk memproduksi barang secara masal sehingga dapat memangkas biaya produksi per produk (Sinarti dan Darmajati, 2019). Jika dilihat dari sudut pandang teori RBV (Resource Based Value) yaitu teori yang memandang sumber daya perusahaan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. Perusahaan yang memiliki sumberdaya heterogen (terdiversifikasi) cenderung lebih mampu dalam melakukan pembentukan aliansi rantai pasokan (Steiner *dkk.*, 2017). Berdasarkan teori RBV, perusahaan yang melakukan diversifikasi juga akan memperoleh manfaat dari economies of scope. Khususnya ketika perusahaan mampu mengintegrasikan unit bisnis mereka menjadi sebuah rantai pasokan. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dengan ukuran besar yang melakukan diversifikasi akan sekaligus mendapatkan manfaat baik economies of scale maupun economies of scope yang mampu mendongkrak profitabilitas perusahaan.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori di atas maka hipotesis yang diajukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Profitabilitas

Meningkatnya profit perusahaan dapat disebabkan oleh ekspansi perusahaan yang semakin meluas. Diversifikasi usaha adalah salah satu strategi perusahaan dalam rangka memperluas segmen geografis maupun bisnis. Selain itu, dengan diterapkanya strategi diversifikasi otomatis akan tercipta sumber daya yang heterogen pada perusahaan tertentu. Dimana, hal ini akan menimbulkan keunggulan kompetitif pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangboonyanon dan Kalasin (2018) yang menyebutkan bahwa diversifikasi berbanding lurus dengan profitabilitas ketika perusahaan mampu meningkatkan efisiensi mereka. Sehingga, dengan diterapkanya strategi diversifikasi akan membantu perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitasnya.

H1a: Kegiatan diversifikasi usaha berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

H1b: Kegiatan diversifikasi geografis berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

2.5.2 Moderasi Ukuran Perusahaan dalam Pengaruh Diversifikasi Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan erat kaitanya dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka sumber daya yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat. Dengan kekayaan sumber daya tersebut, perusahaan besar akan lebih baik mengaplikasikan strategi diversifikasi usaha maupun diversifikasi geografis mereka. Mengingat, sumber daya tersebut akan menjadi bekal dalam melakukan persiapan strategi (Benito-Osorio *dkk.*, 2016). Selain itu, dalam waktu jangka panjang, perusahaan kecil akan sulit bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki kekuatan untuk mengakuisisi perusahaan kecil kapan saja . Sebaliknya, perusahaan kecil tidak memiliki daya untuk bersaing dengan perusahaan besar melalui cara ini.

H2a: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif kegiatan diversifikasi usaha terhadap profitabilitas.

H2b: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif kegiatan diversifikasi geografis terhadap profitabilitas.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian yang digunakan mencakup laporan tahunan dan laporan keuangan tiap perusahaan pada tahun 2016 -2019. Data pada tahun 2020 tidak digunakan karena pada tahun tersebut terjadi pandemi yang dapat menyebabkan hasil penelitian yang bias. Digunakanya data perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman karena subsektor tersebut memiliki pertumbuhan yang selalu positif. Selain itu, Industri ini juga disebut sebagai industri yang melakukan kegiatan diversifikasi terbanyak. Sehingga hal ini menyebabkan industri makanan dan minuman menjadi industri yang kegiatan diversifikasinya perlu diperhatikan.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam melakukan penentuan sampel dan diperoleh 108 data yang sesuai dengan kriteria. Proses seleksi sampel dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1

Proses Seleksi Sampel Penelitian

NO	Kriteria sampel penelitian	2016	2017	2018	2019	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	28	28	28	28	112
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap	-1	-1	-1	-1	108
	Total Sampel					**108**
	Data Outlier	-4	-4	-4	-4	92
	Jumlah Data yang Digunakan					**92**

Jumlah sampel data adalah 112 sampel. Sampel data yang memenuhi kriteria adalah 108 sampel. Namun, ada 16 data yang menjadi data outlier. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 92 sampel data.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Diversifikasi Usaha

Diversifikasi usaha adalah pengembangan produk pada pasar baru baik yang berkaitan maupun tidak. Diversifikasi Usaha atau produk dihitung dengan Herfindahl index. Rumus perhitunganya adalah satu dikurangi perbandingan hasil dari pangkat masing masing pendapatan tiap lini produk yang dijumlahkan terhadap hasil dari pangkat total pendapatan yang didapat perusahaan.

$$\text{DIVu} = 1 - \frac{(s_1^2 + s_2^2 + s_3^2 + \ldots + s_n^2)}{(Total\ pendapatan\ yang\ diperoleh\ perusahaan^2)}$$

S = Pendapatan tiap lini produk.

3.2.2 Diversifikasi Geografis

Diversifikasi geografis merupakan kegiatan perluasan segmen geografis suatu bisnis pada beberapa daerah atau negara. Diversifikasi geografis dihitung dengan Herfindahl index dengan cara mengurangi satu dengan perbandingan hasil dari pangkat masing masing pendapatan tiap segmen geografis yang dijumlahkan terhadap hasil dari pangkat total pendapatan yang didapat perusahaan

$$\text{DIVg} = 1 - \frac{(G_1^2 + G_2^2 + G_3^2 + \ldots + G_n^2)}{(Total\ pendapatan\ yang\ diperoleh\ perusahaan^2)}$$

G = Pendapatan tiap segmen geografis.

3.2.3 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rasio ROA dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

Total aset = Total aset perusahaan

3.3 Alat Analisis

3.3.1 Uji Model

Uji Model digunakan untuk menguji model yang terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1.1 Uji Chow

Dalam uji chow tes, dasar pengambilan keputusanya adalah jika nilai prob Cross-section Chi-square < 0,05 fixed effect akan dipilih. Namun, jika nilai prob Cross-section Chi-square > 0,05 common effect akan dipilih.

3.3.1.2 Uji Hausman

Jika Hausman test menerima H1 atau nilai prob. < 0,05 fixed effect akan dipilih. Namun, jika nilai prob. > 0,05 random effect akan dipilih.

3.3.1.3 Uji LM

Apabilai nilai probabilitas Breusch Pagan > 0,05 maka H0 diterima yang artinya metode estimasi yang terbaik adalah common effect. Namun, jika nilai probabilitas Breusch Pagan < 0,05 maka H0 ditolak yang artinya metode estimasi yang terbaik adalah random effect.

3.3.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan memiliki sebaran data yang normal atau tidak. Ketika nilai probabilitas Jarque – Bera lebih besar dari alpha = 0,05 maka data berdistribusi normal

3.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas di dalam model

regresi adalah dengan melihat nilai korelasi antar variable bebas. Ketika nilainya dibawah 0,9 maka data tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas..

3.3.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1) pada model regresi. Metode pengujian yang digunakan yaitu uji Durbin-Watson (Uji DW). Dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi jika nilai Durbin Watson (DW) > Nilai Durbin Upper (DU) < (4-DU).

3.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Pengujian ini dapat menggunakan metode Gletjser. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas..

3.3.3 Uji Hipotesis

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + b_1\ DIVu + b_2\ DIVg + b_3\ DIVu * UP + b_4\ DIVg * UP$$

ROA = *Return On Assets* (Profitabilitas)

α = Konstanta

b_{1-4} = Koefisien Regresi

DIVu = Diversifikasi Usaha

DIVg = Diversifikasi Geografis

UP = Ukuran Perusahaan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran hasil penelitian beserta pembahasan hasil hipotesis. Alat bantu analisis penelitian ini adalah *software E-views 10*.

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (std. deviation) dari data diversifikasi usaha (DIVu), diversifikasi geografis (DIVg), ukuran perusahaan (UP), dan reurn on assets (ROA). Hasil dari analisis statistik deskrtiptif ditampilkan dalam tabel tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	DIVU	DIVG	UP	DIVUXUP	DIVGXUP	ROA
Mean	0.637227	0.651695	9673.407	6163.757	6313.033	7.409206
Median	0.703961	0.746195	9767.309	6797.096	7196.348	7.458822
Maximum	0.853295	0.809882	9823.195	8382.085	7952.952	9.223193
Minimum	0.000000	0.000000	8803.401	0.000000	0.000000	6.199141
Std. Dev.	0.199341	0.203727	229.3645	1941.823	2003.793	0.533212
Skewness	-0.707886	-1.344485	-2.448757	-0.666489	-1.298575	-0.066437
Kurtosis	2.782477	3.830727	8.237073	2.723966	3.676912	3.755849
Jarque-Bera	7.864944	30.36256	197.0816	7.103269	27.61302	2.257694
Probability	0.019595	0.000000	0.000000	0.028678	0.000001	0.323406
Sum	58.62484	59.95592	889953.5	567065.6	580799.0	681.6469
Sum Sq. Dev.	3.616035	3.776925	4787337.	3.43E+08	3.65E+08	25.87271
Observations	92	92	92	92	92	92

Tabel di atas menunjukan bahwa sebaran data variable dependen ROA dilihat dari nilai standar deviasi adalah 0,533. Nilai rata-rata ROA adalah sebesar 7,409; nilai maksimum sebesar 9,223; dan nilai minimumnya negatif yakni sebesar 6,199.

Variable diversifikasi usaha memiliki nilai minimum 0; nilai maksimum 0,853; dan nilai rata rata adalah 0,637. Serta nilai standar deviasi sebesar 0,199.

Variabel diversifikasi geografis memiliki nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 0,810; dan nilai rata-ratanya 0,652. Selain itu, tabel di atas juga menunjukan nilai standar deviasi diversifikasi geografis sebesar 0,204.

Variabel ukuran perusahaan nilai rata-rata sebesar 9673,407. Nilai minimum variable ukuran perusahaan sebagaimana ditunjukan pada tabel di atas adalah sebesar 8803,401, dan nilai maksimumnya adalah 9823,195. Serta memiliki sebaran data yang dapat dilihat dari nilai standar deviasi sebesar 229,3645.

4.2 Hasil Uji Model

4.2.1 Uji Chow

Tabel 4. 2

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.985057	(22,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	128.479471	22	0.0000

Tabel di atas menunjukan bahwa nilai probabilitas dari hasil uji Chow sebesar 0,0000 (< alpha = 0,05). Sehingga metode estimasi terbaik berdsarkan hasil uji Chow adalah fixed effect.

4.2.2 Uji Hausman

Tabel 4. 3

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.381726	4	0.9839

Tabel dari hasil uji hausman di atas menunjukan bahwa nilai probailitas sebesar 0,9839 (> alpha = 0,05). Sehingga dari Uji Hasuman dapat disimpulkan bahwa metode estimasi terbaik adalah dengan menggunakan Random Effect.

4.2.3 Uji LM

Tabel 4. 4

Hasil Uji LM

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	61.52957 (0.0000)	0.638190 (0.4244)	62.16776 (0.0000)
Honda	7.844079 (0.0000)	-0.798868 (0.7878)	4.981716 (0.0000)
King-Wu	7.844079 (0.0000)	-0.798868 (0.7878)	1.967864 (0.0245)
SLM	8.784968 (0.0000)	-0.533445 (0.7031)	-- --
GHM	-- --	-- --	61.52957 (0.0000)

Tabel di atas menunjukan bahwa nilai probabilias Breusch-Pagan sebesar 0,0000 (< alpha = 0,05). Sehingga dari Uji LM disimpulkan metode estimasi terbaik adalah dengan menggunakan Random Effect.

Hasil Uji Model dalam penelitian ini menunjukan bahwa metode estimasi yang terbaik untuk penelitian ini adalah Random Effect karena terpilih pada dua uji. Sedangkan, fixed effect hanya terpilih pada satu uji yakni uji chow. Sehingga Metode Random Effect dipilih dalam penelitian ini.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk menguji data sesuai persyaratan analisis regresi. Berikut adalah hasil olah data untuk mengetahui hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari:

4.3.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditampilkan dalam tabel berikut:

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas

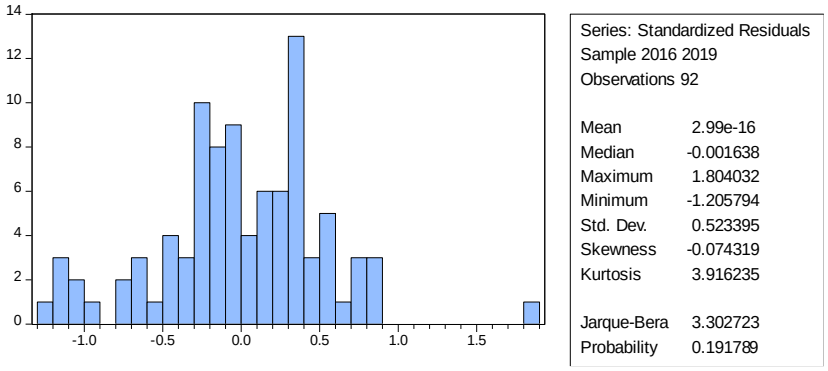

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang disajikan pada tabel 4.2 ditemukan bahwa nilai probabilitas Jarque – Bera sebesar 0,191789 (> alpha = 0,05). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa data pada model persamaan penelitian ini terdistribusi normal dan data telah lolos uji normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas data pada persamaan penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Multikolinearitas

	DIVU	DIVG	DIVUXUP	DIVGXUP	ROA
DIVU	1.000000	0.375715	0.997158	0.367332	-0.100765
DIVG	0.375715	1.000000	0.386083	0.997913	0.061986
DIVUXUP	0.997158	0.386083	1.000000	0.382447	-0.090518
DIVGXUP	0.367332	0.997913	0.382447	1.000000	0.070867
ROA	-0.100765	0.061986	-0.090518	0.070867	1.000000

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah ketika nilai korelasi antar variable independen < 0,9. Tabel di atas menunjukan bahwa nilai korelasi antar variabel independen diversifikasi usaha dan diversifikasi gegrafis sebesar 0,375715 (<0,9). Sementara itu, nilai korelasi antar variable independen diversifikasi usaha dengan Variabel Diversifikasi usaha dan Ukuran Perusahaan sebesar 0,997158 (>0,9). Yang artinya terjadi masalah Multikolinearitas. Hal ini terjadi dikarenakan Variabel Diversifikasi Usaha dan Ukuran Perusahaan mengandung data Variabel Diversifikasi Usaha. Nilai korelasi antar Variabel Diversifikasi Geografis dengan Variabel Diversifikasi Usaha dan Ukuran

Perusahaan sebesar 0,386083 (<0,9). Sementara itu, Nilai korelasi antar Variabel Diversifikasi Geografis dengan Variabel Diversifikasi Geografis dan Ukuran Perusahaan sebesar 0,997913 (>0,9). Yang artinya terjadi masalah Multikolinearitas. Hal ini terjadi dikarenakan Variabel Diversifikasi Geografis dan Ukuran Perusahaan mengandung data Variabel Diversifikasi Geografis.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan durbin watson data pada persamaan penelitian ini ditampilkan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.009933	Mean dependent var	2.238623
Adjusted R-squared	-0.035587	S.D. dependent var	0.296017
S.E. of regression	0.301238	Sum squared resid	7.894745
F-statistic	0.218220	Durbin-Watson stat	1.608719
Prob(F-statistic)	0.927632		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi data persamaan 1 yang disajikan pada tabel 4.4 data penelitian ini memiliki nilai durbin Watson sebesar 1,60879 lebih kecil dari nilai dU 1,725 dan lebih kecil dibandingkan nilai 4 – dU (2,275). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terjadi masalah autokorelasi.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui data yang disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033792	0.209442	0.161341	0.8722
DIVU	-5.810801	13.45827	-0.431764	0.6670
DIVG	2.880585	15.69773	0.183503	0.8548
DIVUXUP	0.000648	0.001383	0.468478	0.6406
DIVGXUP	-0.000285	0.001616	-0.176411	0.8604

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel 4.5, variabel dibersifikasi usaha memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6670 (> alpha = 0,05); variabel diversifikasi geografis memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8548 (> alpha = 0,05); variabel diversifikasi usaha dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,6406 (> alpha = 0,05); serta variabel diversifikasi geografis dan ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8604 (> alpha = 0,05). Dengan demikian keempat variabel independent pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas karena memiliki nilai probabilitas diatas 0,05 (alpha).

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji penelitian dalam penelitian ini menggunakan *software E-views 10*. Hasil Uji penelitian disajikan dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

4.4.1 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. 8

Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.419151	0.376618	19.69940	0.0000
DIVU	10.60482	19.37215	0.547426	0.5855
DIVG	-15.29338	23.44314	-0.652361	0.5159
DIVUXUP	-0.001114	0.001994	-0.558599	0.5779
DIVGXUP	0.001594	0.002417	0.659755	0.5112

4.4.1.1 Diversifikasi Usaha Tidak Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap ROA

Tabel 4.10 menyebutkan bahwa nilai probabilitas variabel diversifikai usaha sebesar 0,5855 (> alpha = 0,05) dan memiliki nilai t-statistic yang sangat kecil yakni sebesar 0.547426 yang artinya H0 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variable independen diversifikasi usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen ROA. Artinya **H1a ditolak** karena H1a menyatakan bahwa kegiatan diversifikasi usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

4.4.1.2 Diversifikasi Geografis Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA

Diversifikasi geografis menghasilkan tingkat probabilitas sebesar 0,5159 lebih besar dibandingkan alpha 0,05 serta nilai t-statistic negative sebesar -

0,652361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diversifikasi geografis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Artinya **H1b ditolak** karena H1b menyatakan bahwa kegiatan diversifikasi geografis berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

4.4.1.3 Ukuran Perusahaan Tidak Memoderasi Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap ROA.

Variabel diversifikasi usaha dan ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5779 lebih besar dari alpha 0,05 dan memiliki nilai t statistic negatif sebesar -0.558599. Artinya ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh diversifikasi usaha terhadap ROA. Dengan demikian **H2a ditolak** karena H2a menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif kegiatan diversifikasi usaha terhadap profitabilitas.

4.4.1.4 Ukuran Perusahaan Tidak Memoderasi Pengaruh Diversifikasi Geografis Terhadap ROA

Tabel 4.10 menyebutkan bahwa nilai probabilitas variabel diversifikai usaha dan ukuran perusahaan sebesar 0,5112 (> alpha = 0,05) serta memiliki nilai t statistic kecil yakni sebesar 0.659755 yang artinya H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2b ditolak** karena H2b menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif kegiatan diversifikasi geografis terhadap profitabilitas.

4.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.009933	Mean dependent var	2.238623
Adjusted R-squared	-0.035587	S.D. dependent var	0.296017
S.E. of regression	0.301238	Sum squared resid	7.894745
F-statistic	0.218220	Durbin-Watson stat	1.608719
Prob(F-statistic)	0.927632		

Tabel diatas menunjukan nilai *R-Squared* yang sangat kecil, yakni sebesar 0,009933. Artinya variable dependen atau terikat dapat dijelaskan dengan variable independen sebesar 0,9933% saja.

4.4.3 Hasil Uji F

Tabel 4. 10

Hasil Uji F

R-squared	0.009933	Mean dependent var	2.238623
Adjusted R-squared	-0.035587	S.D. dependent var	0.296017
S.E. of regression	0.301238	Sum squared resid	7.894745
F-statistic	0.218220	Durbin-Watson stat	1.608719
Prob(F-statistic)	0.927632		

Tabel di atas menunjukan nilai F-Statistic sebesar 0,218220 lebih kecil daripada F table sebesar 2,93. Bagitu pula nilai probabilitas f-*statistic* menunjukan angka yang lebih kecil daripada alpha (0.05). Sehingga H0 diterima, yakni variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (ROA).

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis 1a, yakni pengaruh diversifikasi usaha terhadap ROA menunjukan hasil bahwa kegiatan diversifikasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA), yang artinya H1a ditolak dan H0 diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan dalam melakuka diversifikasi usaha, tidak mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan ROA. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putranto (2019) serta Turiastini and Darmayanti (2018) yang menyatakan bahwa, meningkatnya diversifikasi usaha dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dari sudut pandang RBV, perusahaan yang melakukan diversifikasi usaha dapat memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan sumberdaya mereka sehingga dapat menciptakan rantai pasokan yang efisien (Steiner *et al.*, 2017). Namun, disisi lain perusahaan yang melakukan diversifikasi juga dapat menimbulkan suatu risiko. Menurut Harto (2005); dan Sinarti dan Darmajati (2019) diversifikasi usaha yang dilakukan perusahaan dapat menimbulkan risiko kurang tepatnya manajer dalam menyuntikan dana investasi mereka. Sehingga dapat menimbulkan investasi yang tidak seimbang antar segmen usaha perusahaan yang mereka miliki. Sehingga kemungkinan, banyaknya faktor yang muncul ketika perusahaan

melakukan diversifikasi usaha inilah yang menyebabkan penelitian ini memberi hasil bahwa diversifikasi usaha tidak berpengaruh terhadap ROA.

4.5.2 Pengaruh Diversifikasi Geografis Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis 1b menunjukan bahwa diversifikasi geografis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang dihitung dengan menggunakan ROA. Artinya besar kecilnya kegiatan diversifikasi geografis yang dilakukan perusahaan, tidak akan meningkatkan atau menurunkan pofitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subramaniam and Wasiuzzaman (2019) yang menyebutkan bahwa diversifikasi geografis berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Menurut Benito-Osorio *dkk* (2016) perusahaan dapat mengalokasikan dan berbagi sumberdaya mereka ke beberapa segmen geografis yang mereka miliki untuk dimanfaatkan lebih baik. Sehingga mampu meningkatkan efisiensi perusahaan.

Tidak berpengaruhnya diversifikasi geografis kemungkinan dapat disebabkan oleh banyaknya factor yang muncul ketika perusahaan melakukan diversifikasi. Seperti masalah *agency theory* seperti yang disebutkan oleh Harto (2005) dimana dapat terjadi ketidakseimbangan investasi pada segmen yang berbeda.

4.5.3 Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis 2a menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh diversifikasi usaha terhadap profitabilitas perusahaan yang dilihat melalui rasio ROA. Besar kecilnya perusahaan tidak akan memberi pengaruh pada pengaruh diversifikasi usaha terhadap ROA.

Hasil uji ini tidak sejalan dengan yang disebutkan oleh Steiner *dkk.* (2017) dalam penelitianya. Ia menyebutkan bahwa perusahaan yang terdiversifikasi dapat memperoleh kesempatan mendapatkan manfaat dari *economies of scale* ketika mampu mengintegrasikan sumberdaya yang mereka miliki. Di sisi lain, perusahaan dengan ukuran besar dapat memperkuat integrasi antar sumber daya

yang mereka miliki seiring dengan meningkatnya tingkat kepercayaan yang dimiliki perusahaan besar serta kekayaan pengetahuan perusahaan (Gulati, 1999).

Menurut Benito-Osorio *dkk* (2016) bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki tingkat biokrasi yang tinggi. Sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih berbelit dalam hal diversifikasi geografis. Hal ini dapat menyebabkan manfaat dari diversifikasi usaha akan menurun. Di sisi lain, perusahaan dengan ukuran kecil akan sulit untuk bersaing dengan strategi diversifikasi dengan perusahaan berukuran besar yang memiliki bekal lebih dalam melakukan penerapan strategi (Subramaniam dan Wasiuzzaman 2019). Besar kecilnya ukuran perusahaan akan memberikan pengaruh tersendiri terhadap penerapan strategi diversifikasi usaha. Sehingga itulah kemungkinan mengapa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh diversifikasi usaha terhadap profitabilitas.

4.5.4 Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Diversifikasi Geografis Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis 2b menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh diversifikasi geografis terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi pengaruh kegiatan diversifikasi geografis terhadap profitabilias perusahaan.

Hasil uji ini tidak konsisten terhadap hasil uji yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Subramaniam and Wasiuzzaman (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif diversifikasi geografis terhadap ROA. Benito-Osorio *dkk* (2016) mengemukakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki tingkat biokrasi yang tinggi. Sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih berbelit dalam hal diversifikasi geografis. Banyaknya faktor inilah yang dapat menjadi penyebab mengapa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh diversifikasi geografis terhadap profitabilitas.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kegiatan diversifikasi usaha berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan tidak terbukti. Bahkan hasil penelitian menemukan tidak adanya pengaruh signifikan kegiatan diversifikasi usaha terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini terjadi mungkin karena ketika perusahaan melakukan diversifikasi usaha akan timbul banyak factor baru seperti menyebabkan manajer kurang tepat dalam menyuntikan dana investasi (Harto (2005)); walau disisi lain banyak keuntungan yang didapat dari diversifikasi usaha.
2. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kegiatan diversifikasi geografis berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan tidak terbukti. Besar kecilnya perusahaan melakukan kegiatan diversifikasi geografis, tidak akan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini terjadi mungkin karena banyak faktr muncul ketika perusahaan mengalokasikan dan berbagi sumberdaya mereka ke beberapa segmen geografis yang mereka miliki. Sebagaimana penelitian sebelumnya oleh Benito-Osorio *dkk* (2016), Harto (2005), dll.
3. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif kegiatan diversifikasi usaha terhadap profitabilitas tidak terbukti. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh diversifikasi usaha terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, besar kecilnya ukuran perushaan, tidak akan memoderasi pengaruh diversifikasi usaha terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi mungkin karena perusahaan dengan ukuran besar maupun ukuran kecil memiliki kelemahan dan keunggulan tersendiri dalam hal strategi diversifikasi. Menurut Benito-Osorio *dkk* (2016) bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki tingkat

biokrasi yang tinggi, sedangkan perusahaan kecil akan sulit bersaing dalam jangka panjang dengan perusahaan besar dalam hal akuisisi dan merger (Subramaniam dan Wasiuzzaman, 2019).

4. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif kegiatan diversifikasi geografis terhadap profitabilitas tidak terbukti. Bahkan hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh diversifikasi geografis terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, besar kecilnya ukuran perushaan tidak akan memoderasi pengaruh diversifikasi geografis terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi mungkin karena banyaknya factor yang muncul ketika perusahaan melakukan diversifikasi, serta terdapat variable lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Baik perusahaan berukuran besar maupun kecil memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri ketika mereka melakukan diversifikasi geografis Subramaniam dan Wasiuzzaman (2019), Benito-Osorio *dkk* (2016).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat pada masa yang akan datang:

1. ROA sebagai rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini bisa diganti menggunakan EVA (*Economic value added*) sebagai pembanding pada penelitian berikutnya. Dimana rasio EVA juga menghitung seluruh biaya modal yang digunakan perusahaan.
2. Penelitian ini belum mengungkap secara pasti alasan diversifikasi baik geografis maupun usaha tidak memberikan pengaruh signifikan terhadp profitabilitas. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengungkap alasan tersebut.
3. Perumusan hipotesis yang dilakukan pada penelitian berikutnya diharapkan telah melalui proses studi literatur secara mendalam.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukan variabel lain di luar variabel dalam model regresi di penelitian ini yang dapat memberi

sumbangan lebih besar terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini sumbangan variabel independen terhadap variable dependen pada model regresi sangatlah kecil, yakni sebesar 0,9933%. Sehingga, masih terdapat 90% lebih dari variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliyanti, V., Hermi and Herawaty, V. (2019) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), pp. 201–224.

Benito-Osorio, D. *et al.* (2016) 'The international diversification-performance link in Spain: Does firm size really matter?', *International Business Review*, 25(2), pp. 548–558. doi: 10.1016/j.ibusrev.2015.09.004.

Dewi, G. A. K. C., Wiagustini, L. P. and Sedana, P. I. . (2017) 'Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh Diversifikasi terhadap Return Saham', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), pp. 167–196. Available at: https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/23838/16628/.

Gulati, R. (1999) 'Network Location and Learning: The Influence of Network Resources and Firm Capabilities on Alliance Formation', *Strategic Management Journal*. Wiley, 20(5), pp. 397–420. Available at: http://www.jstor.org/stable/3094162.

Harto, P. (2005) 'Kebijakan Diversifikasi Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia', *Simposium Nasional Akuntansi*, 8, pp. 297–307.

Lestari, B. and Noor, A. S. (2019) 'Analisis Diversifikasi Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Beberapa Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1), pp. 13–20.

Pangboonyanon, V. and Kalasin, K. (2018) 'The impact of within-industry diversification on firm performance Empirical evidence from emerging', *International Journal of Emerging Markets*, 13(6), pp. 1475–1501. doi: 10.1108/IJOEM-05-2017-0174.

Puspasari, M. F., Suseno, Y. D. and Sriwidodo, U. (2017) 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba', *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), pp. 121–133.

Putra, A. M. and Pangestuti, I. R. D. (2019) 'Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol', 8(1), pp. 117–125.

Putranto, P. (2019) ‘Pengaruh Strategi Diversifikasi , Leverage , dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverage’, *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), pp. 185–198.

Salindeho, A. O., Saerang, I. S. and Maramis, J. B. (2018) ‘Pengaruh Diversifikasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Dan Return Saham Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Automotive and Component Yang Terdaftar di BEI’, 6(3), pp. 1078–1087.

Sari, P. N. (2017) ‘Pengaruh Diversifikasi Terhadap Pertumbuhan Dan Profitabilitas Perusahaan’, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4), pp. 56–73.

Sinarti and Darmajati, J. (2019) ‘Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas’, *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), pp. 97–106.

Sri, D. and Chen, M. (2019) ‘Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages’, *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), pp. 121–131. doi: 10.35446/akuntansikompetif.v2i3.397.

Steiner, B. *et al.* (2017) ‘Applying the resource-based view to alliance formation in specialized supply chains’, *Journal of Strategy and Management*, 10(3), pp. 262–292. doi: 10.1108/JSMA-06-2016-0040.

Subramaniam, V. and Wasiuzzaman, S. (2019) ‘Geographical diversification, firm size and profitability in Malaysia: A quantile regression approach’, *Heliyon*, 5(10). doi: 10.1016/j.heliyon.2019.e02664.

Turiastini, M. and Darmayanti, N. P. A. (2018) ‘Pengaruh Diversifikasi Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bei’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), p. 251. doi: 10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p10.

Yu, H. K. and Kim, T. (2021) ‘The effects of status on the performance of portfolio diversification strategies’, *Journal of Strategy and Management*. doi: 10.1108/JSMA-06-2020-0156.